



**Sabtu Bahagia Mewujudkan SMP Negeri 1 Dusun Utara Sekolah Hebat,
Karakter Kuat**
***Happy Saturday Realizing SMP Negeri 1 Dusun Utara is Great School, Strong
Character***
Wunge Mawariati

Kepala Sekolah SMPN 1 Dusun Utara, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Pandemi Covid 19 telah meluluh lantakkan dunia pendidikan, tidak hanya berdampak pada pendidik dan tenaga kependidikan namun juga kepada orang tua dan peserta didik. Ada banyak dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya, karena ketidaksiapan satuan pendidikan dengan pembelajaran berbasis digital menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal, orang tua secara langsung terlibat dengan pembelajaran daring, dimana orang tua yang tidak memiliki kemampuan untuk mengajar akan merasa sangat kesulitan. Hal yang paling penting adalah hilangnya budaya karakter bagi peserta didik, dimana mereka seolah-olah lupa bagaimana bersikap dalam keseharian mereka. Perubahan kurikulum, melalui Merdeka Belajar memberikan harapan baru bagi peserta didik dan tenaga kependidikan untuk mengejar ketertinggalan selama ini. SMP Negeri 1 Dusun Selatan melalui program "Sabtu Bahagia" diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Membudayakan kembali karakter peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk dilakukan oleh satuan pendidikan.

Dipublikasi

Kata Kunci : Sekolah Hebat, Karakter Kuat

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has devastated the world of education, not only affecting educators and education staff, parents, and students. There are many negative impacts, including the unpreparedness of academic units with digital-based learning, which causes learning outcomes to be less than optimal. Parents are directly involved with online education and parents who cannot teach will find it very difficult. The most important thing is the loss of character culture for students, who seem to have forgotten how to behave in their daily lives. Curriculum changes through Merdeka Learning provide new hope for students and education staff to catch up. SMP Negeri 1 Dusun Selatan, through the "Happy Saturday" program, is expected to be able to answer these challenges. Re-cultivating students' character through the Pancasila Student Profile is fundamental to be carried out by academic units.

*e-mail :

wungemawariati81@gmail.com

Keywords: Great School, Strong Character

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh Kepala Sekolah dilaksanakan untuk menjawab tantangan akan perubahan zaman yang berdampak pada dunia Pendidikan. Pandemi Covid 19 memberikan perubahan kepada setiap satuan pendidikan, dimana selama kurang lebih 2 tahun peserta didik terbiasa dengan “pembelajaran daring” (Agung Riadin, 2021).

Menurut catatan terhadap peralihan pembelajaran yang ada di Barito Selatan yang seolah – olah memaksa tenaga pendidik dan peserta didik untuk bergelut di teknologi berdampak besar pada output yang diperoleh. Diantaranya, pembelajaran tidak lagi sesuai dengan karakteristik peserta didik, peserta didik kesulitan mengakses perangkat karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Sehingga, untuk menilai kompetensi peserta didik sangat sulit untuk dilakukan.

Perubahan kurikulum, melalui Merdeka Belajar memberikan harapan baru bagi peserta didik dan tenaga kependidikan untuk mengejar ketertinggalan selama ini SMP Negeri I Dusun Selatan melalui program “Sabtu Bahagia” diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Membudayakan kembali karakter peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk dilakukan oleh satuan pendidikan, hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yaitu, Visi: "Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak

mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global" dan Misi:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Kepala SMP Negeri I Dusun Utara, untuk mewujudkan program tersebut, menyusun rencana kerja, bentuk evaluasi yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan program, serta rencana tindak lanjut. Selain itu, sebagai Kepala Sekolah mengajak seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut, menghimbau kepada seluruh wali kelas untuk memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua tentang bentuk-bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, bentuk evaluasi. Tujuan dari kegiatan ini diantaranya adalah untuk mewujudkan Visi Sekolah yaitu Sekolah Hebat, Karakter Kuat. Tujuan dalam tulisan ini adalah memberikan deskripsi tentang pelaksanaan Sabtu Bahagia di SMP Negeri I Dusun Utara, Memberikan deskripsi tentang apa saja tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya, Memberikan deskripsi tentang hasil yang diperoleh dari kegiatan Sabtu Bahagia.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan ini adalah dengan *Best Practice*. Dimana *Best Practice* tidak identik dengan Langkah besar dan revolusioner yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyelesaikan masalah, tetapi bisa juga melalui Langkah kecil,

penerapan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang sederhana, tetapi efektif dan dampaknya terasa oleh sekolah. Karakter utama *Best Practice* adalah tindakan-tindakan taktis dan praktis untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mengatasi masalah (Fauzan et al., 2021).

Ciri-ciri *Best Practice* yang baik dapat disampaikan sebagai berikut ini:

- a. Mengembangkan cara baru dan inovatif dalam penyelesaian masalah pendidikan
- b. Membawa perubahan atau hasil yang signifikan
- c. Mampu mengatasi persoalan secara berkelanjutan
- d. Mampu menjadi model atau inspirasi bagi guru lain
- e. Cara dan metode yang dilakukan bersifat ekonomis dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian kelas dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa “ tidak semua anak memiliki kemampuan akademik, bakat, dan minat yang sama ”. Selain itu, sebagai sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri I Dusun Utara, serta secara tidak langsung juga melibatkan orang tua (di mana orang tua ikut mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan) Mengingat kemampuan atau kompetensi tenaga pendidik sangat terbatas, maka tenaga ahli juga dilibatkan dalam kegiatan Sabtu Bahagia (misalnya, untuk membuat ukiran khas suku Dayak mengundang narasumber dari luar lingkungan sekolah.)

SMP Negeri I Dusun Utara, memiliki program strategis yaitu “ Sabtu Bahagia ” untuk membiasakan sikap Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Kreatif dalam bingkai Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kebudayaan. Pendekatan ini dilakukan untuk

mempermudah komunikasi dan koordinasi, selain itu SMP Negeri I Dusun Utara adalah sekolah yang berada di lingkungan yang dekat adat istiadat dan budaya, diantaranya adalah penggunaan bahasa (bahasa daerah yang sering digunakan adalah banjar, bakumpai, dan ma’anyan.) (Mardiana et al., 2021)

Untuk menuju SMP Negeri I Dusun Utara, ada dua alternatif, lewat jalur darat, dan air. Dari Buntok jika menggunakan jalur air ditempuh kurang lebih 40 menit, dan jalur darat ditempuh antara 90 – 180 menit tergantung dari cuaca. Jika hujan, maka jalan dalam kondisi licin dan becek. Persiapan Kegiatan dilakukan melalui diskusi yang diikuti oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri I Dusun Utara.

1)Arahan dari Kepala Sekolah

Materi arahan meliputi : mengapa program ini perlu dikembangkan dan menjadi sebuah pembiasaan, dampak positif yang di bangun, keterkaitan program dengan merdeka belajar.

2)Menyusun program-program

Disepakati untuk program yang dikembangkan melalui kegiatan pengembangan diri mengacu pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila, yaitu Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Kreatif. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Sabtu dan terpisah dengan pelaksanaan Intrakurikuler, dengan beberapa pilihan kegiatan yaitu : Kelas Keagamaan, Kelas Literasi, Kelas Menari, Kelas Membuat Karya Seni, Kelas Berkebun, dan Kelas Menyanyi dan Musik. Sedangkan untuk dimensi Berkebinekaan Global dikembangkan dalam setiap kegiatan.

3)Menyusun penanggung jawab masing-masing program

Untuk mendukung kegiatan, telah disepakati bahwa setiap kelas didampingi oleh beberapa orang guru yang memiliki kompetensi dan kemampuan di bidang masing-

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

masing. Selain guru, sekolah juga bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kecamatan Dusun Utara dalam hal penyediaan bibit dan sarana pendukung berupa *handtractor*. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang bahaya narkoba dan dampak negatif terhadap perundungan, sekolah bekerja sama dengan Polsek Dusun Utara. Untuk meningkatkan kesehatan peserta didik, sekolah melalui Puskesmas Dusun Utara rutin memberikan penambah darah bagi peserta didik yang berjenis kelamin perempuan serta pengecekan kesehatan bagi seluruh peserta didik.

4) Menentukan waktu dan nama kegiatan

Berdasarkan hasil kesepakatan, kegiatan dinamakan Sabtu Bahagia dan dilaksanakan pada setiap hari Sabtu

5) Menentukan anggaran biaya

Untuk mendukung kegiatan tersebut, SMP Negeri I Dusun Selatan menganggarkan pembiayaannya melalui dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler, dan anggaran lain yang relevan (misalnya melalui hasil penjualan sayur dan buah dari kebun sekolah, dan kantin)

6) Membahas terkait perkembangan peserta didik

a. Peserta didik yang sekolah di SMP Negeri I Dusun Utara memiliki kemampuan yang heterogen. Ada peserta didik yang kurang dikemampuan akademik, namun memiliki bakat di bidang lainnya. Sehingga sekolah perlu membuka ruang dan waktu bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan talenta yang dimilikinya.

b. Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan, Kepala Sekolah dan beberapa orang guru melakukan diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan, dan hal-hal yang mungkin menjadi kendala serta bagaimana solusinya.

c. Kegiatan

Untuk mengimplementasikan dimensi Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

Berakhlak Mulia disepakati pada pukul 07.00 WIB s.d 08.30 WIB di isi dengan kegiatan keagamaan yang di ikuti oleh seluruh peserta didik. Pukul 08.30 WIB s.d 11.00 WIB pelaksanaan atau implementasi dimensi Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Kreatif, Mandiri, dan Berkebinekaan Global. Pukul 11.00 WIB s.d 12.30 WIB di isi dengan kegiatan lapangan.

Kelas Keagamaan di isi dengan membaca Surah Yasin, dan Asmaul Husna, dan Surah-Surah Pendek lainnya. Kelas Literasi di isi dengan kegiatan drama, membuat puisi, pantun, cerita pendek. Kelas Menari di isi dengan latihan tari-tarian daerah (seperti tari giring-giring, pesisir, bahalai, bawo, dan dadas) dan modern dance. Kelas Membuat Karya Seni di isi dengan kegiatan membuat dayung, replica jembatan, membuat karya dari barang-barang bekas, membuat cobek dengan ulekannya dari bahan kayu, membuat bak untuk tanaman sayur dan bunga, membuat rak sepatu dari bambu, membuat tameng dan replica mandau.

KESIMPULAN

Kebahagiaan seseorang Kebahagiaan adalah sebuah hal yang abstrak, tidak dapat diukur dengan angka-angka tertentu dan tidak dapat dibeli dengan uang. Seorang manusia tidak akan mampu memprediksi di mana dan kapan akan mendapatkan kebahagiaan. Kebahagiaan adalah sebuah kenikmatan yang diberikan Tuhan yang Maha Esa kepada hamba-Nya yang mampu dirasakan oleh hati. Puncak kebahagiaan bersumber dari ketenangan hati dan kenyamanan batin.

Namun seseorang yang bahagia atau tidak dapat dilihat dari ciri-cirinya. Menurut sebuah artikel yang ditulis oleh Anindya Milagsita pada hari Selasa tanggal 09 Agustus 2022 Pukul 19.30 bahwa kebahagiaan merupakan suatu perasaan emosional yang melibatkan rasa senang, puas, dan segala hal yang positif, dengan ciri-ciri diantaranya :

a. Memiliki rasa syukur

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

- b. Merasa positif lebih dari negatif
- c. Terbuka akan ide dan pengalaman yang baru
- d. Memperlakukan diri sendiri dengan penuh kasih sayang
- e. Punya hubungan sehat dengan orang lain.

Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 311–320.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh wali kelas dan tenaga pendidik terhadap peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik merasa bahagia dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan tingginya antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan, memiliki ide-ide kreatif, lebih menghargai diri sendiri dengan sikap menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan tidak membandingkan diri (Putra et al., 2019) orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Riadin, H. M. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 5 Menteng. *Tunas: Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 66–72.
- Fauzan, S., Jailani, M., & Teguh, Y. (2021). Restorasi Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Multi Media Interaktif Pada Mata Kuliah Praktikum Komputer Akuntansi. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 9–13. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2612>
- Mardiana, D., Teguh Supriyanto, R. ., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>
- Putra, C. A., Setiawan, M. A., Jailani, M., Permadi, A. S., & Palangkaraya, U. M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan